

## INTISARI

Informasi akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang terintegrasi dan memegang peranan penting dalam hal memberi masukan data keuangan terutama dalam pembuatan keputusan manajemen. Kerangka akuntansi yang sekarang masih banyak dianut adalah kerangka berbasis kos historis.

Pada tingkat inflasi yang tinggi laporan keuangan perusahaan tidak menggambarkan situasi riil dari keadaan keuangan perusahaan. Faktor inflasi perlu dipertimbangkan karena inflasi yang terjadi di suatu negara akan membawa dampak terhadap perubahan harga suatu barang dari waktu ke waktu.

Tujuan studi ini adalah menganalisis relevansi antara laba historis dan laba sesuaian (laba disesuaikan dengan tingkat inflasi) dalam kemampuannya memprediksi laba di masa mendatang.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di Indonesia yang *listing* di BEJ kecuali perbankan dan jasa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 133 perusahaan selama tahun 1997 sampai dengan 2002 dengan periode *annually* dan *semiannually* yang diperoleh dari BEJ, database Magister Manajemen UGM, database Magister Sains UGM, [indoexchange.com](http://indoexchange.com), dan [JSX.co.id](http://JSX.co.id).

Metode penelitian yang dipakai adalah analisis regresi berganda yang diterapkan pada dua model persamaan untuk laba historis dan dua model persamaan untuk laba sesuaian.

Hipotesis penelitian dibagi dalam dua hipotesis. Hipotesis pertama (H1) menyatakan variabel laba historis memiliki relevansi yang signifikan dengan laba di masa mendatang. Hipotesis kedua (H2) menyatakan variabel laba sesuaian memiliki relevansi yang signifikan dengan laba di masa mendatang.

Hasil dari penelitian menunjukkan hipotesis yang pertama (H1) menyatakan laba historis memiliki relevansi yang signifikan dengan laba periode mendatang yang dilihat dari hasil persamaan model regresi pertama dan kedua, dan hipotesis yang kedua (H2) menyatakan bahwa laba sesuaian memiliki relevansi signifikan dengan laba periode mendatang yang dilihat dari hasil persamaan model regresi ketiga dan keempat. Korelasi antara variabel laba historis dan laba sesuaian dengan laba di masa mendatang memiliki hubungan yang lemah dalam kemampuannya memprediksi laba di masa mendatang.

**Kata kunci:** *laba, inflasi, laba di masa mendatang.*

## ABSTRACT

Accounting information as an integrated information system plays important role in providing financial data, particularly in managerial decision making. Accounting frameworks still widely used these days are based on historical cost.

Company's financial report does not present the real situation in high inflation. Inflation should be concerned because of its impact on prices. The purpose of this research is to scrutinize the relevance between historical and adjusted earning (against inflation) in its capability to predict future earning.

Populations were JSX-listed companies other than banks and services, samples were annual and semiannual financial reports of 133 companies between 1997 and 2002 taken from JSX, MM UGM database, Magister Sains UGM database, indoexchange.com, and JSX co.id.

Double regression applied into two equations for both historical and adjusted cost were the method of research. The following two hypothesis were used in the research. First hypothesis (H1) was that historical cost variables have significant relevance with future earning. Second hypothesis (H2) was that adjusted earning variables have significant relevance with future earning.

Research findings supported the first hypothesis (H1) that historical costs have significant relevance with future earning from the first and second regression, and second hypothesis (H2) that adjusted earnings have significant relevance with future earning from the third and fourth regression. There was a weak correlation between historical cost variables and adjusted earning with future earning in its ability to predict future earning.

**Keywords:** *earning, inflation, future earning.*